

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI LAMPUNG



2019



# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI LAMPUNG

<https://lampung.bps.go.id>



2019



# **Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung 2019**

**ISSN:** 0216-3943

**No. Publikasi:** 18000.2210

**Katalog:** 6103024.18

**Ukuran Buku:** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman:** x + 73 halaman

**Naskah:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Penyunting:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Desain Kover oleh:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Ilustrasi Kover:**

**Perusahaan Industri Manufaktur**

**Penerbit:**

**©BPS Provinsi Lampung**

**Pencetak:**

**CV. JAYA WIJAYA**

**Sumber Ilustrasi:**

**www.freepik.com**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

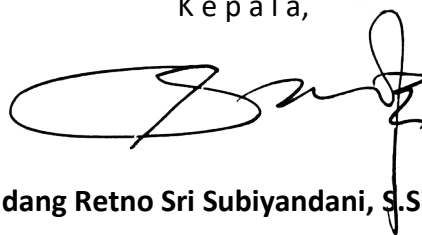
## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung Tahun 2019 ini merupakan publikasi tahunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Tahunan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Tahun 2019 yang dikumpulkan selama tahun 2020. Survei tahunan ini dilakukan secara sensus lengkap terhadap seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Publikasi ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang disesuaikan dengan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) Rev 4. Jenis data yang disajikan antara lain: jumlah perusahaan, jumlah pekerja, pengeluaran pekerja, tenaga listrik dan bahan bakar yang digunakan, biaya input, nilai output, dan nilai tambah.

Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat melengkapi informasi bagi pengguna data mengenai kegiatan industri manufaktur yang ada di Lampung. Kepada semua pihak yang telah memberikan data hingga membantu penerbitan publikasi ini, diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang.

Bandar Lampung, Maret 2022  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG  
Kepala,



**Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si., M.M**



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>I. PENJELASAN UMUM</b>	
1.1. Pendahuluan .....	3
1.2. Ruang Lingkup .....	4
1.3. Klasifikasi Industri .....	4
1.4. Metode Pengumpulan Data .....	4
1.5. Konsep dan Definisi .....	4
1.6. Metode Estimasi .....	6
<b>II. ULASAN SINGKAT</b>	
2.1. Populasi Perusahaan .....	9
2.2. Jumlah Tenaga Kerja .....	10
2.3. Tingkat Upah.....	12
2.4. Pemakaian Bahan Bakar .....	13
2.5. Nilai Tambah.....	14
<b>TABEL-TABEL</b> .....	15
<b>LAMPIRAN</b>	
I. Kuesioner .....	63
II. Kode Klasifikasi Industri .....	72
III. Alamat Perwakilan Badan Pusat Statistik di Provinsi Lampung .....	73



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri, 2019 .....	17
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota, 2019 .....	18
Tabel 2.1 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2019 .....	19
Tabel 2.2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota, 2019 .....	21
Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2019 .....	23
Tabel 3.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2019 .....	25
Tabel 4.1 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2019 .....	27
Tabel 4.2 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran, 2019 .....	29
Tabel 5.1 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2019 .....	31
Tabel 5.2 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kabupaten/Kota, 2019 .....	32
Tabel 6a.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2019 .....	33
Tabel 6a.2 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota, 2019 .....	35
Tabel 6b.1 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2019 .....	37
Tabel 6b.2 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota, 2019 .....	39
Tabel 7.1 Biaya Input menurut Kode Industri, 2019 .....	41



Tabel 7.2	Biaya Input menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	43
Tabel 8.1	Nilai Output menurut Kode Industri, 2019 .....	45
Tabel 8.2	Nilai Output menurut Kabupaten/Kota, 2019 .....	47
Tabel 9.1	Nilai Tambah menurut Kode Kode Industri, 2019 .....	49
Tabel 9.2	Nilai Tambah menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	50
Tabel 10a.1	Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri, 2019 .....	51
Tabel 10a.2	Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota, 2019 .....	53
Tabel 10b.1	Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri, 2019 .....	55
Tabel 10b.2	Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota, 2019 .....	57
Tabel 11.1	Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri, 2019 .....	59
Tabel 11.2	Jumlah Perusahaan menurut Status Penanaman Modal dan Kabupaten/Kota, 2019 .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Jumlah perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit, 2018-2019.....	9
Gambar 2. Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Lampung (000 Rupiah), 2019.....	13
Gambar 3. Persentase Nilai Penggunaan Bahan Bakar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Lampung, 2019.....	13

<https://lampung.bps.go.id>



# PENJELASAN UMUM



<https://lampung.bps.go.id>





## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1. PENDAHULUAN

Sektor industri pengolahan berpotensi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah, pembukaan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Lampung. Pembangunan sektor industri merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan Provinsi Lampung secara keseluruhan yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan di sektor industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Perkembangan sektor industri menunjukkan perubahan perekonomian ke arah yang lebih maju, dari perekonomian yang mengandalkan sektor primer seperti pertanian serta pertambangan dan penggalian menuju perekonomian kreatif yang mengandalkan sektor sekunder yaitu industri manufaktur. Sektor industri menyumbang peranan tertinggi kedua dalam perekonomian Provinsi Lampung setelah sektor pertanian. Pada tahun 2019, peranan industri manufaktur dalam perekonomian Lampung adalah sebesar 20,00 persen dan pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 8,24 persen.

Survei Perusahaan Industri Besar dan Sedang bertujuan menyediakan data Industri Besar dan Sedang yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan sektor industri dan sebagai dasar pembuatan kebijakan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat umum. Survei tersebut merupakan survei tahunan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) termasuk BPS Provinsi Lampung terhadap seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang yang ada di Lampung. Referensi waktu yang digunakan dalam publikasi ini adalah tahun 2019, yang pelaksanaan kegiatan pengumpulan datanya dilakukan tahun 2020.

Publikasi ini memuat data agregat, antara lain: jumlah perusahaan, status permodalan, banyaknya pekerja, upah/gaji, input/biaya antara, nilai output, dan nilai tambah, yang dapat digunakan untuk mengetahui profil sektor industri menurut Kode Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI yang berkaitan dengan kegiatan industri pengolahan saja.

## 1.2. RUANG LINGKUP

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah seluruh perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan industri pengolahan yang mempunyai pekerja 20 orang atau lebih yang sudah mulai memproduksi sebelum 2019, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersil pada tahun 2019.

## 1.3. KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 2018 ini adalah berdasarkan *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama *KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)*. KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2015 yang merupakan penyempurnaan dari KBLI tahun 2009. Kode KBLI suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua komoditas atau lebih yang sama, maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

## 1.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri besar dan sedang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih, sehingga pencacahan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

## 1.5. KONSEP DAN DEFINISI

**Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan, sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai terakhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

**Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu

bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Penggolongan sektor industri pengolahan masih didasarkan kepada banyaknya pekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal dan omset. Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu :

- a. Industri besar, banyaknya pekerja 100 orang atau lebih
- b. Industri sedang, banyaknya pekerja 20-99 orang
- c. Industri kecil, banyaknya pekerja 5-19 orang
- d. Industri rumahtangga (mikro), banyaknya pekerja 1-4 orang

**Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku utama disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan konveksi yang melakukan kegiatan pembuatan pakaian jadi yang bahan bakunya disediakan oleh pemberi pekerjaan dan hasil produksinya merupakan milik pemberi pekerjaan.

**Pekerja** adalah semua orang yang biasanya bekerja disuatu perusahaan/usaha yang dibedakan atas pekerja produksi dan pekerja lainnya (selain produksi) seperti tenaga administrasi, keuangan, dan keamanan.

**Pekerja produksi** adalah pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik. Contoh pekerja produksi; pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi *forklift* di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dsb.

**Pekerja lainnya** adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dsb.

**Pengeluaran untuk pekerja** adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.



**PMDN** singkatan dari Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri, berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

**PMA** singkatan dari Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing dan tercatat pada akta notaris perusahaan sebagai PMA

**SWASTA NASIONAL** adalah seluruh modal usaha hanya milik perorangan bisa berbadan hukum atau tidak dan tercatat pada akta notaris perusahaan swasta dari dalam negeri.

## 1.6. METODE ESTIMASI

Tahun 2020 tingkat pemasukan dokumen untuk Provinsi Lampung adalah 74,93 persen. Oleh karena metode pengumpulan data dilakukan dengan pencacahan lengkap (sensus), maka untuk perusahaan-perusahaan industri yang tidak masuk dokumennya (non respon) perlu dilakukan estimasi.

Secara umum ada dua kategori perusahaan yang non respon, yaitu perusahaan lama yang non respon dan perusahaan baru yang non respon. Perusahaan lama yang non respon artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada tetapi non respon pada tahun ini. Sedangkan perusahaan baru non respon adalah perusahaan yang baru pertama kali disurvei pada tahun 2020 tetapi non respon.

Estimasi perusahaan lama non respon dilakukan terhadap seluruh variabel yang datanya respon pada tahun sebelumnya. Metoda estimasi untuk kelompok perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari pertumbuhan (*growth*) produktivitas (nilai tambah per tenaga kerja), sedangkan variabel lainnya dilakukan estimasi dengan memperhatikan rasio antar variabel perusahaan yang respon. Sedangkan estimasi perusahaan baru yang non respon dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan lain dengan menggunakan rasio dari perusahaan yang respon yang sama kode KBLI 5 digitnya atau 3 digitnya.

# ULASAN SINGKAT



<https://lampung.bps.go.id>



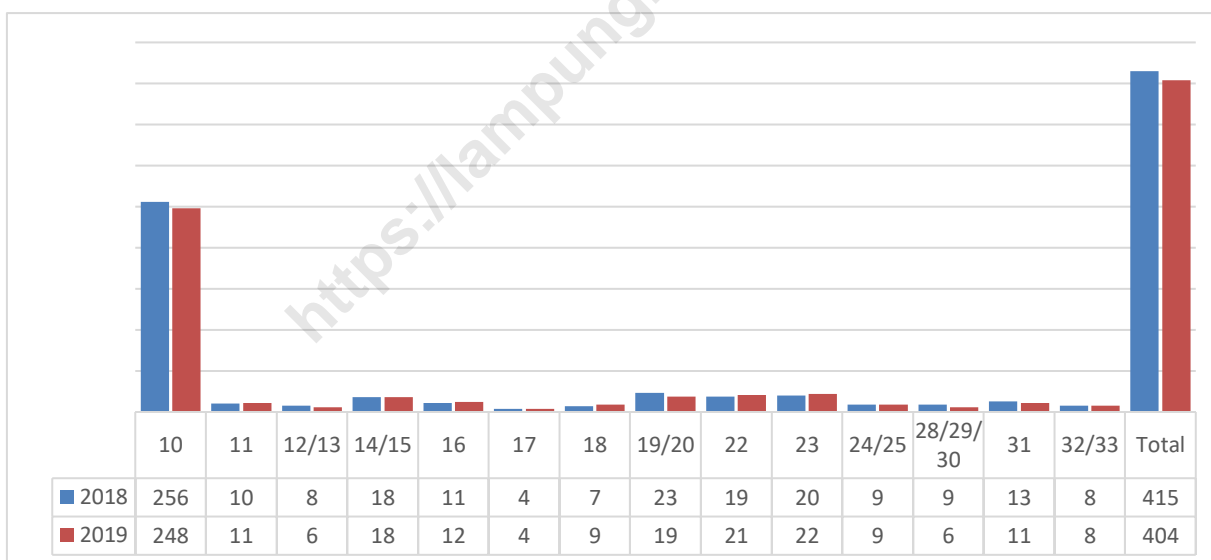


## II. ULASAN SINGKAT

### 2.1. POPULASI PERUSAHAAN

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung tahun 2019 ada 404 perusahaan, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 415 perusahaan. Industri makanan (KBLI 10) merupakan industri dengan jumlah perusahaan terbanyak di Provinsi Lampung. Potensi sektor pertanian yang menghasilkan komoditas tebu, kelapa sawit, singkong dan beberapa komoditas strategis lainnya membuat industri makanan memiliki andil yang besar terhadap perekonomian Lampung. Terdapat 248 perusahaan (61,38 persen) perusahaan yang bergerak di industri makanan, sisanya merupakan industri karet, barang dari karet dan plastik, industri kayu dan barang dari kayu, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, industri barang galian bukan logam, industri minuman, dan lain-lain.

**Gambar 1. Jumlah perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit, 2018-2019**



Jumlah perusahaan industri industri minuman (KBLI 11), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (KBLI 16), industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18), industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22), dan industri barang galian bukan logam (KBLI 23) pada tahun 2019 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018. Selain itu jumlah perusahaan industri lain tahun 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, begitu pula dengan jumlah industri keseluruhan di Provinsi Lampung juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari keberadaan perusahaan industri yang terbanyak berada di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 104 perusahaan, jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018. Selanjutnya, Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 97 perusahaan, turun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 110 perusahaan. Dan jumlah perusahaan terbanyak di urutan ketiga adalah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 78 perusahaan.

**Tabel 1. Jumlah perusahaan IBS menurut kabupaten/kota, 2018-2019**

Kabupaten/ Kota	2018	2019
Lampung Selatan	98	104
Lampung Timur	38	39
Lampung Tengah	79	78
Lampung Utara	15	14
Way Kanan	9	9
Tulang Bawang	12	11
Pesawaran	10	10
Pringsewu	10	10
Tanggamus dan Mesuji	6	7
Tulang Bawang Barat dan Pesisir Barat	11	10
Bandar Lampung	110	97
Metro	17	15
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>415</b>	<b>404</b>

## 2.2. JUMLAH TENAGA KERJA

Pada tahun 2019 tercatat jumlah pekerja perusahaan Industri Besar dan Sedang sebanyak 67.390 orang. Jika dilihat menurut KBLI maka industri makanan menjadi industri yang menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu sebanyak 49.057 orang (72,80 persen). Selanjutnya disusul industri karet, barang dari karet, dan plastik (KBLI 22) menyerap sebanyak 5.786 orang pekerja (8,59 persen) ada di posisi kedua. Posisi ketiga industri barang galian bukan logam (KBLI 22) yaitu sebanyak 2.961 orang (4,39 persen) (tabel 1.1).

**Tabel 2. Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit, 201-2019**

KBLI 2 Digit	2018	2019
10	56 084	49 057
11	1 591	1 626
12/13	802	602
14/15	568	521
16	2 668	1 906
17	390	440
18	209	296
19/20/21	1 416	1 450
22	5 650	5 786
23	1 974	2 961
24/25	611	657
28/29/30	998	883
31	1 412	760
32/33	419	445
<b>Total</b>	<b>74 792</b>	<b>67 390</b>

Sejalan dengan menurunnya jumlah perusahaan industri manufaktur tahun 2019 di Provinsi Lampung, penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur pada tahun 2019 juga menurun sebesar 7.402 orang jika dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan terbanyak terjadi pada industri makanan (KBLI 10), diikuti oleh industri kayu, barang dari kayu dan gabus (KBLI 16), dan industri furnitur (KBLI 31). Selain itu, jumlah tenaga kerja Industri karet, barang dari karet, dan plastik (KBLI 22) pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Tabel 3. Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut kabupaten/kota, 2018-2019**

Kabupaten/ Kota	2018	2019
Lampung Selatan	13 600	15 036
Lampung Timur	2 567	2 661
Lampung Tengah	25 461	19 202
Lampung Utara	4 172	2 955
Way Kanan	5 422	5 422
Tulang Bawang	7 894	7 636
Pesawaran	1 399	807
Pringsewu	688	675
Tanggamus dan Mesuji	1 139	1 255
Tulang Bawang Barat dan Pesisir Barat	1 868	1 610
Bandar Lampung	9 714	9 676
Metro	868	455
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>74 792</b>	<b>67 390</b>

Jika dilihat dari jumlah usaha maka Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah perusahaan terbanyak, namun jumlah tenaga kerjanya berada di urutan kedua setelah Kabupaten Lampung Tengah, urutan ketiga dengan jumlah tenaga kerja terbanyak yang diserap adalah Kota Bandar Lampung.

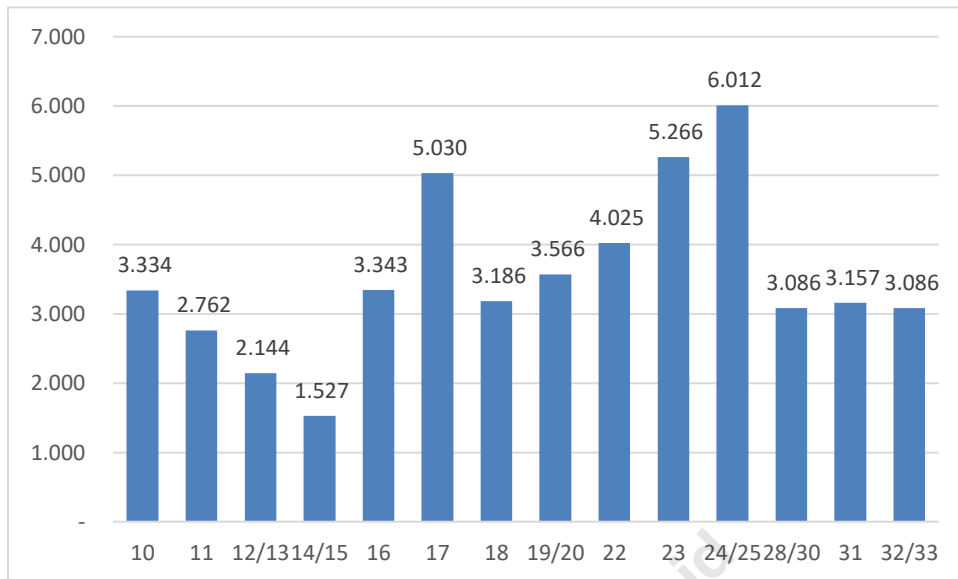
Pada tahun 2019, jumlah tenaga kerja industri manufaktur di Kabupaten Lampung Selatan mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2018. Sedangkan, di Lampung Tengah terjadi penurunan jumlah tenaga kerja sektor industri manufaktur yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, jika dibandingkan kabupaten/kota lain, Lampung Tengah mempunyai jumlah tenaga kerja yang terbanyak.

### **2.3. TINGKAT UPAH**

Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Lampung mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sebesar 2,81 triliun sepanjang tahun 2019. Pengeluaran ini terdiri dari upah/gaji, upah lembur, tunjangan sebesar 2,46 triliun rupiah (87,61 persen), premi iuran BPJS sebesar 195,45 milyar rupiah (6,96 persen) dan lainnya sebesar 152,73 milyar rupiah (5,44 persen) (tabel 4.1). Nilai rata-rata upah pekerja di sektor Industri Besar dan Sedang pada tahun 2019 adalah sebesar 3,47 juta rupiah per bulan, nilai ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 2,89 juta rupiah.

Jika dilihat berdasarkan tingkat upah maka industri logam dasar (KBLI 24) dan industri barang logam, bukan mesin, dan peralatannya (KBLI 25) mampu memberikan tingkat upah tertinggi yaitu rata-rata mencapai 6,01 juta rupiah per bulan, selanjutnya industri barang galian bukan logam (KBLI 23) rata-rata sebesar 5,27 juta rupiah per bulan. Sementara itu tingkat upah terendah ada pada industri pakaian jadi (KBLI 14) dan industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15) rata-rata sebesar 1,53 juta rupiah perbulan disusul industri pengolahan tembakau (KBLI 12) dan industri tekstil (KBLI 13), yaitu rata-rata sebesar 2,14 juta rupiah per bulan.

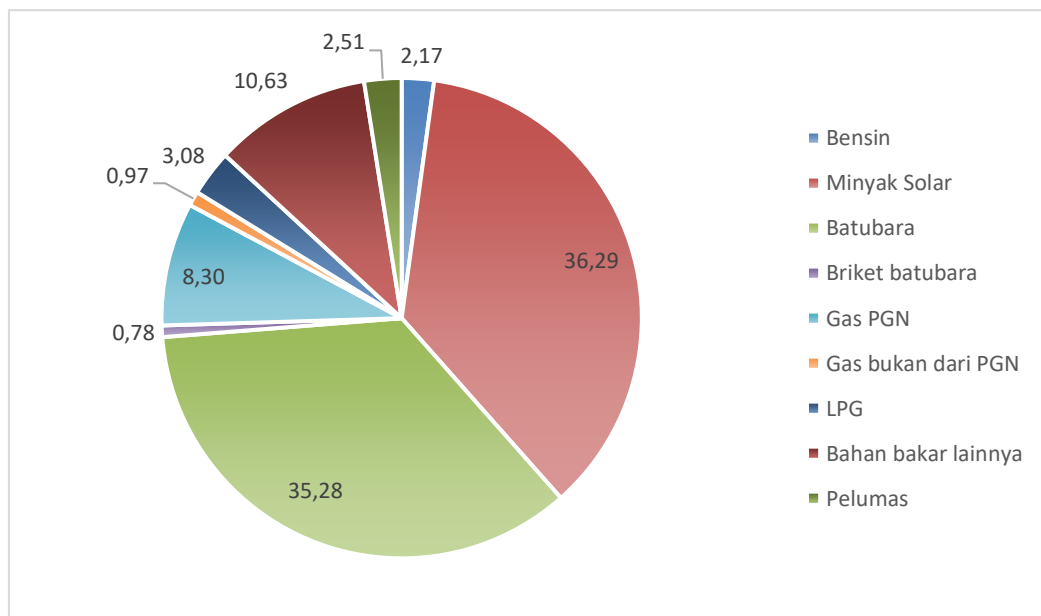
**Gambar 2. Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Lampung (000 Rupiah), 2019**



#### 2.4. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR

Pemakaian bahan bakar perusahaan Industri Besar dan Sedang selama tahun 2019 menghabiskan 420,13 milyar rupiah (tabel 6B.1). Bahan bakar yang digunakan adalah bensin, solar, batu bara, briket batu bara, gas, pelumas dan bahan bakar lainnya. Nilai pemakaian bahan bakar terbesar adalah minyak solar menghabiskan dana 152,47 milyar rupiah (36,29 persen). Selanjutnya batu bara sebesar 148,21 milyar rupiah (35,28 persen) dan bahan bakar lainnya sebesar 44,65 milyar rupiah (10,63 persen).

**Gambar 3. Persentase Nilai Penggunaan Bahan Bakar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Lampung, 2019**





## 2.5. NILAI TAMBAH

Salah satu tujuan dari kegiatan usaha adalah menciptakan "nilai tambah" yang memadai. Nilai tambah adalah selisih dari nilai output dengan input/biaya antara. Total nilai output yang dihasilkan oleh seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung tahun 2019 mencapai 68,56 triliun rupiah dengan input/biaya antara 43,70 triliun rupiah, sehingga nilai tambah yang dihasilkan adalah 24,86 triliun rupiah (tabel 9.1).

Subsektor industri yang memberikan sumbangan terbesar terhadap nilai tambah Industri Besar dan Sedang adalah golongan industri makanan (KBLI 10) dengan nilai tambah tahun 2019 mencapai 18,81 triliun rupiah atau sebesar 75,67 persen dari total nilai tambah industri. Sedangkan nilai tambah Industri Besar dan Sedang yang memberikan sumbangan terkecil adalah subsektor industri pakaian jadi (KBLI 14) dan industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15) dengan nilai tambah sebesar 32,85 milyar rupiah atau 0,13 persen.

<https://lampung.bps.go.id>

# TABEL-TABEL



<https://lampung.bps.go.id>





**Tabel 1 .1 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri, 2019**

<b>Kode Industri</b>	<b>Banyaknya Perusahaan</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>
(1)	(2)	(3)
10	248	49 057
11	11	1 626
12/13	6	602
14/15	18	521
16	12	1 906
17	4	440
18	9	296
19/20	19	1 450
22	21	5 786
23	22	2 961
24/25	9	657
28/30	6	883
31	11	760
32/33	8	445
<b>Total</b>	<b>404</b>	<b>67 390</b>

**Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/ Kota, 2019**

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Lampung Selatan	104	15 036
Lampung Timur	39	2 661
Lampung Tengah	78	19 202
Lampung Utara	14	2 955
Way Kanan	9	5 422
Tulang Bawang	11	7 636
Pesawaran	10	807
Pringsewu	10	675
Tanggamus dan Mesuji	7	1 255
Tulang Bawang Barat	10	1 610
Bandar Lampung	97	9 676
Metro	15	455
<b>PROVINSI</b>	<b>404</b>	<b>67 390</b>

Tabel 2.1 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2019

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Swasta Asing	Pemerintah Pusat dan Swasta Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1	-	231	8	1
11	-	-	9	-	-
12/13	-	-	5	1	-
14/15	-	1	17	-	-
16	-	-	11	-	-
17	-	-	4	-	-
18	-	-	9	-	-
19/20	1	-	17	1	-
22	4	-	16	-	-
23	1	-	20	-	-
24/25	-	-	8	1	-
28/30	-	-	5	-	-
31	-	-	11	-	-
32/33	-	-	7	-	-
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>370</b>	<b>11</b>	<b>1</b>

(lanjutan)

Kode Industri	Pemerintah Daerah dan Swasta Nasional	Swasta Nasional dan Swasta Asing	Lainnya	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	-	7	-	248
11	1	1	-	11
12/13	-	-	-	6
14/15	-	-	-	18
16	-	1	-	12
17	-	-	-	4
18	-	-	-	9
19/20	-	-	-	19
22	-	1	-	21
23	-	-	1	22
24/25	-	-	-	9
28/30	-	1	-	6
31	-	-	-	11
32/33	-	1	-	8
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>404</b>

**Tabel 2.2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten/Kota	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Swasta Asing	Pemerintah Pusat dan Swasta Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	4	-	93	5	-
Lampung Timur	-	-	38	1	-
Lampung Tengah	-	-	72	2	-
Lampung Utara	-	-	12	-	-
Way Kanan	1	-	6	-	-
Tulang Bawang	-	-	10	-	-
Pesawaran	2	-	8	-	-
Pringsewu	-	1	8	-	1
Tanggamus dan Mesuji	-	-	6	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	10	-	-
Bandar Lampung	-	-	92	3	-
Metro	-	-	15	-	-
<b>PROVINSI</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>370</b>	<b>11</b>	<b>1</b>



(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pemerintah Daerah dan Swasta Nasional	Swasta Nasional dan Swasta Asing	Lainnya	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Selatan	-	2	-	104
Lampung Timur	-	-	-	39
Lampung Tengah	-	4	-	78
Lampung Utara	-	2	-	14
Way Kanan	-	2	-	9
Tulang Bawang	-	1	-	11
Pesawaran	-	-	-	10
Pringsewu	-	-	-	10
Tanggamus dan Mesuji	1	-	-	7
Tulang Bawang Barat	-	-	-	10
Bandar Lampung	-	1	1	97
Metro	-	-	-	15
<b>PROVINSI</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>404</b>

**Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kode Industri, 2019**

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	248	24 565	12 911	37 476
11	11	755	507	1 262
12/13	6	241	311	552
14/15	18	157	292	449
16	12	1 380	370	1 750
17	4	312	93	405
18	9	150	61	211
19/20	19	895	251	1 146
22	21	3 856	648	4 504
23	22	2 099	183	2 282
24/25	9	438	19	457
28/30	6	728	32	760
31	11	410	69	479
32/33	8	212	178	390
<b>Total</b>	<b>404</b>	<b>36 198</b>	<b>15 925</b>	<b>52 123</b>

(lanjutan)

Kode Industri	Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Tidak Dibayar			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	9 118	2 293	11 411	117	53	170	49 057
11	272	90	362	2	-	2	1 626
12/13	31	14	45	3	2	5	602
14/15	14	42	56	10	6	16	521
16	105	50	155	1	-	1	1 906
17	26	9	35	-	-	-	440
18	43	42	85	-	-	-	296
19/20	196	105	301	1	2	3	1 450
22	1 001	279	1 280	-	2	2	5 786
23	514	161	675	4	-	4	2 961
24/25	164	35	199	1	-	1	657
28/30	99	22	121	1	1	2	883
31	219	56	275	4	2	6	760
32/33	33	20	53	2	-	2	445
<b>Total</b>	<b>11 835</b>	<b>3 218</b>	<b>15 053</b>	<b>146</b>	<b>68</b>	<b>214</b>	<b>67 390</b>

**Tabel 3.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	104	7 156	4 519	11 675
Lampung Timur	39	1 038	921	1 959
Lampung Tengah	78	9 236	4 624	13 860
Lampung Utara	14	2 112	269	2 381
Way Kanan	9	4 221	117	4 338
Tulang Bawang	11	4 432	1 967	6 399
Pesawaran	10	427	161	588
Pringsewu	10	277	223	500
Tanggamus dan Mesuji	7	863	143	1 006
Tulang Bawang Barat	10	1 116	100	1 216
Bandar Lampung	97	5 098	2 755	7 853
Metro	15	222	126	348
<b>PROVINSI</b>	<b>404</b>	<b>36 198</b>	<b>15 925</b>	<b>52 123</b>

(lanjutan)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Tidak Dibayar			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Selatan	2 427	896	3 323	25	13	38	<b>15 036</b>
Lampung Timur	496	178	674	20	8	28	<b>2 661</b>
Lampung Tengah	4 507	753	5 260	53	29	82	<b>19 202</b>
Lampung Utara	486	85	571	3	-	3	<b>2 955</b>
Way Kanan	967	115	1 082	2	-	2	<b>5 422</b>
Tulang Bawang	1 027	199	1 226	8	3	11	<b>7 636</b>
Pesawaran	186	29	215	4	-	4	<b>807</b>
Pringsewu	68	100	168	5	2	7	<b>675</b>
Tanggamus dan Mesuji	186	61	247	1	1	2	<b>1 255</b>
Tulang Bawang Barat	298	90	388	4	2	6	<b>1 610</b>
Bandar Lampung	1 130	669	1 799	19	5	24	<b>9 676</b>
Metro	57	43	100	2	5	7	<b>455</b>
<b>PROVINSI</b>	<b>11 835</b>	<b>3 218</b>	<b>15 053</b>	<b>146</b>	<b>68</b>	<b>214</b>	<b>67 390</b>

**Tabel 4.1 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran, 2019**

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Produksi				Jumlah
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luranBPJS Ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 179 094 722	50 713 307	30 202 054	46 966 916	1 306 976 999
11	40 001 234	1 511 830	1 240 209	309 048	43 062 321
12/13	12 870 280	269 493	116 603	67 095	13 323 471
14/15	7 739 319	129 090	98 389	266 483	8 233 281
16	48 027 768	10 331 761	5 453 567	194 126	64 007 222
17	20 463 049	384 261	501 368	960 863	22 309 541
18	7 179 660	267 040	222 264	273 237	7 942 201
19/20	42 726 618	1 515 941	714 264	697 192	45 654 015
22	187 532 678	19 686 584	2 878 640	8 432 370	218 530 272
23	81 988 943	3 268 952	2 511 897	39 267 700	127 037 492
24/25	30 178 349	839 499	299 840	788 562	32 106 250
28/30	22 385 075	744 890	836 456	189 526	24 155 947
31	14 471 713	902 248	366 599	100 500	15 841 060
32/33	12 320 143	506 211	157 599	197 110	13 181 063
<b>Total</b>	<b>1 706 979 551</b>	<b>91 071 107</b>	<b>45 599 749</b>	<b>98 710 728</b>	<b>1 942 361 135</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya					Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luranBPJS Ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	578 688 477	15 950 386	32 485 964	28 731 300	655 856 127	1 962 833 126
11	10 311 584	207 884	229 252	86 946	10 835 666	53 897 987
12/13	2 137 387	10 739	11 453	6 635	2 166 214	15 489 685
14/15	1 255 877	6 940	15 158	37 154	1 315 129	9 548 410
16	9 722 238	112 175	449 840	2 168 787	12 453 040	76 460 262
17	3 532 761	414 047	134 697	167 415	4 248 920	26 558 461
18	3 123 903	51 071	49 957	150 295	3 375 226	11 317 427
19/20	15 560 376	215 679	354 248	258 220	16 388 523	62 042 538
22	54 362 504	805 276	2 106 407	3 667 629	60 941 816	279 472 088
23	39 301 494	2 014 168	1 250 397	17 516 927	60 082 986	187 120 478
24/25	14 062 131	124 500	318 067	785 105	15 289 803	47 396 053
28/30	7 800 485	214 368	286 679	245 524	8 547 056	32 703 003
31	12 015 150	261 126	560 857	109 718	12 946 851	28 787 911
32/33	3 072 495	23 956	110 177	92 357	3 298 985	16 480 048
<b>Total</b>	<b>754 946 862</b>	<b>20 412 315</b>	<b>38 363 153</b>	<b>54 024 012</b>	<b>867 746 342</b>	<b>2 810 107 477</b>

**Tabel 4.2 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran, 2019**

Kabupaten/ Kota	Pengeluaran untuk Pekerja Produksi				Jumlah
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luranBPJS Ketenaga- kerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	416 707 128	16 151 700	10 730 419	22 774 066	466 363 313
Lampung Timur	45 992 810	1 667 291	1 221 457	1 157 358	50 038 916
Lampung Tengah	433 184 526	23 030 443	12 148 508	17 106 001	485 469 478
Lampung Utara	74 382 204	8 365 396	5 151 998	3 001 283	90 900 881
Way Kanan	160 436 468	18 153 865	2 085 540	3 550 613	184 226 486
Tulang Bawang	182 569 841	6 865 622	4 475 276	7 548 406	201 459 145
Pesawaran	20 274 116	1 065 546	496 072	2 428 508	24 264 242
Pringsewu	13 232 900	482 872	234 276	97 591	14 047 639
Tanggamus dan Mesuji	42 780 318	1 602 767	1 051 975	867 855	46 302 915
Tulang Bawang Barat	49 049 383	1 975 725	1 163 931	1 395 074	53 584 113
Bandar Lampung	261 624 916	11 475 958	6 653 763	38 591 948	318 346 585
Metro	6 744 941	233 922	186 534	192 025	7 357 422
<b>PROVINSI</b>	<b>1 706 979 551</b>	<b>91 071 107</b>	<b>45 599 749</b>	<b>98 710 728</b>	<b>1 942 361 135</b>



(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya					Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luranBPJS Ketenagakerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Selatan	192 924 458	3 897 154	8 421 006	10 481 345	215 723 963	682 087 276
Lampung Timur	25 248 534	611 030	1 282 787	1 392 288	28 534 639	78 573 555
Lampung Tengah	280 769 780	9 283 306	17 496 403	14 981 002	322 530 491	807 999 969
Lampung Utara	24 189 342	470 607	983 556	2 836 142	28 479 647	119 380 528
Way Kanan	33 050 955	989 346	2 648 434	974 250	37 662 985	221 889 471
Tulang Bawang	48 268 355	1 159 623	2 367 034	2 360 485	54 155 497	255 614 642
Pesawaran	13 764 285	439 189	893 099	1 873 031	16 969 604	41 233 846
Pringsewu	7 008 855	74 000	273 051	29 245	7 385 151	21 432 790
Tanggamus dan Mesuji	8 910 033	146 544	278 265	379 166	9 714 008	56 016 923
Tulang Bawang Barat	20 344 682	443 741	750 522	271 132	21 810 077	75 394 190
Bandar Lampung	97 796 561	2 841 139	2 902 915	18 346 955	121 887 570	440 234 155
Metro	2 671 022	56 636	66 081	98 971	2 892 710	10 250 132
<b>PROVINSI</b>	<b>754 946 862</b>	<b>20 412 315</b>	<b>38 363 153</b>	<b>54 024 012</b>	<b>867 746 342</b>	<b>2 810 107 477</b>

Tabel 5.1 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2019

Kode Industri	Tenaga Listrik				
	Dibangkitkan (KWH)	yang Dibeli		yang Dijual	
		Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)	Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	60 555 343	172 351 893	233 401 082	9 824 214	8 465 601
11	105 361	2 725 053	5 351 779	-	-
12/13	12 404	258 614	1 073 513	-	-
14/15	44 427	367 061	973 912	-	-
16	260 003	26 046 483	37 873 954	-	-
17	458 849	2 966 363	3 357 164	-	-
18	9 225	204 926	378 474	-	-
19/20	204 099	4 563 293	8 684 481	-	-
22	777 540	12 111 970	18 766 140	-	-
23	7 837 438	9 506 639	34 021 342	11	67
24/25	3 338	1 487 625	2 979 644	-	-
28/30	334 059	2 944 833	9 743 350	-	-
31	38 376	90 507	198 480	-	-
32/33	4 809	484 786	946 859	-	-
<b>Total</b>	<b>70 645 271</b>	<b>236 110 046</b>	<b>357 750 174</b>	<b>9 824 225</b>	<b>8 465 668</b>

Tabel 5.2 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kabupaten/Kota, 2019

Kabupaten/Kota	Dibangkitkan (KWH)	Tenaga Listrik			
		yang Dibeli		yang Dijual	
		Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)	Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	13 281 554	58 275 616	92 727 351	18 151	108 000
Lampung Timur	507 949	11 226 404	19 375 123	6 246	37 161
Lampung Tengah	6 430 677	114 791 210	137 117 745	9 798 082	8 310 116
Lampung Utara	888 447	3 412 850	8 253 714	-	-
Way Kanan	467 940	8 986 030	14 726 739	-	-
Tulang Bawang	553 666	1 762 995	8 366 698	173	1 030
Pesawaran	1 315 586	2 979 945	9 853 929	-	-
Pringsewu	7 358	402 788	883 869	-	-
Tanggamus dan Mesuji	2 077 285	94 677	447 501	-	-
Tulang Bawang Barat	304 078	4 162 823	7 014 547	-	-
Bandar Lampung	44 594 363	29 277 174	58 203 254	1 573	9 361
Metro	216 368	737 534	779 704	-	-
<b>PROVINSI</b>	<b>70 645 271</b>	<b>236 110 046</b>	<b>357 750 174</b>	<b>9 824 225</b>	<b>8 465 668</b>

**Tabel 6a.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2019**

Kode Industri	Pemakaian			
	Bensin (Liter)	Minyak Solar (Liter)	Batubara (KG)	Briket batubara (KG)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	528 817	7 822 857	2 467 012	461 967
11	102 664	91 521	5 283	-
12/13	1 511	98 508	609	-
14/15	22 572	6 475	425	-
16	30 972	3 432 484	659	-
17	386	126 270	28 884	11 427
18	20 960	11 707	9 193	244
19/20	59 807	189 576	14 319	-
22	44 950	2 582 831	9 613	859
23	89 801	2 081 988	5 453 576	2 436
24/25	9 175	40 153	-	223
28/30	98 401	175 816	-	-
31	26 103	280 299	-	-
32/33	12 903	17 718	3 009	-
<b>Total</b>	<b>1 049 022</b>	<b>16 958 203</b>	<b>7 992 582</b>	<b>477 156</b>

(lanjutan)

Kode Industri	Pemakaian			
	Gas PGN	Gas bukan dari PGN	LPG	Pelumas
	(M3)	(M3)	(Liter)	(Liter)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	3 304 964	40 087	957 599	213 530
11	7 439	-	392	2 274
12/13	-	-	3	429
14/15	50	-	4 284	811
16	478	-	11 704	14 513
17	30 643	57 188	-	2 264
18	-	47	91	237
19/20	14 120	26 266	1 308	1 751
22	3 112	5 910	31 998	12 897
23	92 895	142	41 332	24 292
24/25	12 193	171	21 424	2 728
28/30	3 590	9 510	9 162	6 858
31	-	4	212	739
32/33	55	-	690	463
<b>Total</b>	<b>3 469 539</b>	<b>139 325</b>	<b>1 080 199</b>	<b>283 786</b>

**Tabel 6a.2 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten/Kota	Pemakaian			
	Bensin (Liter)	Minyak Solar (Liter)	Batubara (KG)	Briket batubara (KG)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	286 410	3 128 829	467 338	437 516
Lampung Timur	147 884	433 071	212 436	156
Lampung Tengah	75 021	4 996 912	157 026	37
Lampung Utara	30 068	415 017	441 546	11 427
Way Kanan	19 953	3 454 675	298 432	490
Tulang Bawang	21 048	513 521	394 648	78
Pesawaran	11 467	206 956	453 069	2 162
Pringsewu	13 824	24 809	4 521	-
Tanggamus dan Mesuji	2 970	924 584	4 099	107
Tulang Bawang Barat	3 302	305 493	30 012	657
Bandar Lampung	416 912	2 503 428	5 529 455	24 303
Metro	20 163	50 908	-	223
<b>PROVINSI</b>	<b>1 049 022</b>	<b>16 958 203</b>	<b>7 992 582</b>	<b>477 156</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pemakaian			
	Gas PGN (M3)	Gas bukan dari PGN (M3)	LPG (Liter)	Pelumas (Liter)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Selatan	1 399 376	52 936	284 215	52 243
Lampung Timur	57 834	2 705	74 572	22 383
Lampung Tengah	1 927	1 195	98 086	60 379
Lampung Utara	34 985	58 953	8 865	30 796
Way Kanan	309	315	32 251	38 548
Tulang Bawang	245	1 815	2 343	21 318
Pesawaran	138 744	1 702	6 066	1 354
Pringsewu	6 890	2 898	16 883	318
Tanggamus dan Mesuji	437	746	45	6 069
Tulang Bawang Barat	1 311	4 952	8 379	10 316
Bandar Lampung	1 825 537	11 094	533 081	39 705
Metro	1 944	14	15 413	357
<b>PROVINSI</b>	<b>3 469 539</b>	<b>139 325</b>	<b>1 080 199</b>	<b>283 786</b>

**Tabel 6b.1 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2019**

Kode Industri	Nilai (000 Rp)				
	Bensin	Minyak Solar	Batubara	Briket batubara	Gas PGN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	4 958 609	62 923 925	122 474 900	3 157 259	30 161 159
11	733 705	727 423	22 081	-	212 041
12/13	12 575	861 939	2 545	-	-
14/15	167 050	58 365	1 778	-	1 421
16	261 604	42 135 579	2 754	-	13 612
17	3 767	1 091 034	2 730 156	76 564	873 337
18	148 823	68 566	38 428	1 642	-
19/20	510 589	1 332 094	92 139	-	402 458
22	299 976	21 658 513	40 189	5 758	88 722
23	851 845	18 236 328	22 795 955	16 323	2 646 141
24/25	70 266	295 372	-	1 494	347 500
28/30	836 470	1 495 893	-	-	102 329
31	179 344	1 461 266	-	-	-
32/33	85 524	126 123	12 575	-	1 553
<b>Total</b>	<b>9 120 147</b>	<b>152 472 420</b>	<b>148 213 500</b>	<b>3 259 040</b>	<b>34 850 273</b>



(lanjutan)

Kode Industri	Nilai (000 Rp)				
	Gas bukan dari PGN	LPG	Bahan bakar lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1 061 504	11 353 473	41 192 985	7 736 779	285 020 593
11	-	15 177	82 301	79 583	1 872 311
12/13	-	117	28	19 218	896 422
14/15	-	35 660	1 592	35 212	301 078
16	-	156 614	257 945	584 418	43 412 526
17	1 744 220	-	48 546	65 607	6 633 231
18	1 437	1 343	27 474	9 824	297 537
19/20	798 494	48 512	187 149	47 767	3 419 202
22	180 316	245 699	926 633	488 172	23 933 978
23	4 330	525 608	328 477	1 003 536	46 408 543
24/25	5 225	189 564	304 036	162 067	1 375 524
28/30	290 055	341 110	1 224 838	287 401	4 578 096
31	112	3 480	9 798	19 250	1 673 250
32/33	-	14 487	57 487	10 289	308 038
<b>Total</b>	<b>4 085 693</b>	<b>12 930 844</b>	<b>44 649 289</b>	<b>10 549 123</b>	<b>420 130 329</b>

**Tabel 6b.2 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten/Kota	Nilai (000 Rp)				
	Bensin	Minyak Solar	Batubara	Briket batubara	Gas PGN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	2 561 206	25 543 791	8 124 570	3 051 612	12 814 661
Lampung Timur	1 339 261	2 889 334	887 977	1 045	1 648 299
Lampung Tengah	666 823	55 168 291	3 786 915	251	54 929
Lampung Utara	274 874	3 745 925	1 985 345	76 564	997 087
Way Kanan	152 167	28 010 724	1 247 446	3 283	8 813
Tulang Bawang	205 221	4 418 345	1 649 631	524	6 990
Pesawaran	111 798	1 790 328	1 893 828	14 490	3 954 190
Pringsewu	114 093	199 853	18 899	-	196 351
Tanggamus dan Mesuji	25 064	7 477 991	2 129 363	714	12 445
Tulang Bawang Barat	30 926	2 665 391	408 586	4 398	37 377
Bandar Lampung	3 486 511	20 285 117	126 080 940	104 665	15 063 713
Metro	152 203	277 330	-	1 494	55 418
<b>PROVINSI</b>	<b>9 120 147</b>	<b>152 472 420</b>	<b>148 213 500</b>	<b>3 259 040</b>	<b>34 850 273</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Nilai (000 Rp)				
	Gas bukan dari PGN	LPG	Bahan bakar lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Selatan	1 450 935	3 619 575	13 462 850	2 446 137	73 075 337
Lampung Timur	82 450	704 413	4 678 472	470 486	12 701 737
Lampung Tengah	36 433	842 209	6 235 657	1 851 678	68 643 186
Lampung Utara	1 798 050	165 955	4 947 673	1 134 804	15 126 277
Way Kanan	9 601	280 249	4 332 714	1 343 831	35 388 828
Tulang Bawang	55 364	90 806	5 177 066	894 870	12 498 817
Pesawaran	51 879	137 854	155 247	53 654	8 163 268
Pringsewu	88 385	291 686	66 486	14 194	989 947
Tanggamus dan Mesuji	22 755	1 749	51 639	228 600	9 950 320
Tulang Bawang Barat	151 040	104 103	215 180	267 582	3 884 583
Bandar Lampung	338 380	6 542 920	5 063 529	1 833 339	178 799 114
Metro	421	149 325	262 776	9 948	908 915
<b>PROVINSI</b>	<b>4 085 693</b>	<b>12 930 844</b>	<b>44 649 289</b>	<b>10 549 123</b>	<b>420 130 329</b>

**Tabel 7.1 Biaya Input menurut Kode Industri, 2019**

Kode Industri	Biaya Input		
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
10	31 176 837 421	518 421 675	22 729 393
11	149 827 159	7 224 090	474 510
12/13	44 321 944	1 969 935	1 657
14/15	9 993 711	1 274 990	490 592
16	290 046 212	81 286 480	577 257
17	762 791 161	9 990 395	333 279
18	37 676 338	676 011	125 311
19/20	1 052 140 692	12 103 683	758 148
22	2 568 860 692	42 700 118	269 158 627
23	1 041 977 613	80 429 885	2 310 494
24/25	554 127 863	4 355 168	52 690
28/30	786 212 204	14 321 446	1 028 372
31	101 734 356	1 871 730	71 357
32/33	63 275 583	1 254 897	22 255
<b>Total</b>	<b>38 639 822 949</b>	<b>777 880 503</b>	<b>298 133 942</b>

(lanjutan)

Kode Industri	Biaya Input			Jumlah
	Jasa yang Diberikan	Biaya representasi	Pengeluaran	
	Pihak Lain	dan royalti	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 618 840	3 595 735	3 040 814 268	34 764 017 332
11	188 484	10 994	54 853 000	212 578 237
12/13	25 297	3	8 530 675	54 849 511
14/15	122 099	446	1 607 327	13 489 165
16	8 392 956	177 409	28 834 354	409 314 668
17	653 384	-	112 244 912	886 013 131
18	173 496	9 245	5 009 349	43 669 750
19/20	174 965	83 399	151 553 631	1 216 814 518
22	317 969	74 618	138 397 391	3 019 509 415
23	497 272	90 255	199 134 106	1 324 439 625
24/25	79 539	6 235	28 008 543	586 630 038
28/30	936 537	55 666	180 063 635	982 617 860
31	161 771	608 889	6 977 285	111 425 388
32/33	221 860	2 528	4 875 897	69 653 020
<b>Total</b>	<b>13 564 469</b>	<b>4 715 422</b>	<b>3 960 904 373</b>	<b>43 695 021 658</b>

**Tabel 7.2 Biaya Input menurut Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten/Kota	Biaya Input		
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	16 385 184 875	165 802 688	18 819 904
Lampung Timur	1 282 532 671	32 076 860	660 821
Lampung Tengah	7 291 412 640	205 760 931	2 921 268
Lampung Utara	2 378 590 727	23 379 991	400 073
Way Kanan	1 725 951 700	50 115 567	267 160 039
Tulang Bawang	3 173 848 282	20 865 515	297 489
Pesawaran	1 123 182 568	18 017 197	551 440
Pringsewu	54 514 051	1 873 816	174 780
Tanggamus dan Mesuji	1 207 581 765	10 397 821	196 703
Tulang Bawang Barat	1 564 743 391	10 899 130	1 343 908
Bandar Lampung	2 415 047 069	237 002 368	5 414 645
Metro	37 233 210	1 688 619	192 872
<b>PROVINSI</b>	<b>38 639 822 949</b>	<b>777 880 503</b>	<b>298 133 942</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Biaya Input			
	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Biaya representasi dan royalti	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	2 000 735	3 242 278	1 596 911 728	18 171 962 208
Lampung Timur	1 038 660	102 002	177 994 691	1 494 405 705
Lampung Tengah	133 425	211 151	394 449 069	7 894 888 484
Lampung Utara	8 919 936	437 252	406 590 043	2 818 318 022
Way Kanan	1 684	3 956	234 250 314	2 277 483 260
Tulang Bawang	33 853	51 724	571 462 795	3 766 559 658
Pesawaran	30 464	191 074	171 953 773	1 313 926 516
Pringsewu	311 379	762	15 407 208	72 281 996
Tanggamus dan Mesuji	60 822	313 330	31 108 169	1 249 658 610
Tulang Bawang Barat	131 007	5 723	87 366 188	1 664 489 347
Bandar Lampung	572 613	153 123	270 283 202	2 928 473 020
Metro	329 891	3 047	3 127 193	42 574 832
<b>PROVINSI</b>	<b>13 564 469</b>	<b>4 715 422</b>	<b>3 960 904 373</b>	<b>43 695 021 658</b>

Tabel 8.1 Nilai Output menurut Kode Industri, 2019

Kode Industri	Nilai Output		
	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
10	49 899 818 983	8 465 601	510 289 353
11	629 124 385	-	1 083 690
12/13	84 442 971	-	916 079
14/15	43 125 580	-	1 472 694
16	667 340 785	-	15 035 629
17	1 032 007 827	-	85 352 352
18	68 948 737	-	2 288 415
19/20	1 546 119 317	-	43 052 150
22	4 473 656 412	-	63 882 456
23	2 132 987 102	67	28 275 908
24/25	744 386 616	-	8 298 683
28/30	1 497 321 018	-	2 765 145
31	180 377 280	-	1 491 082
32/33	112 875 837	-	2 237 866
<b>Total</b>	<b>63 112 532 850</b>	<b>8 465 668</b>	<b>766 441 502</b>



(lanjutan)

Kode Industri	Nilai Output		Jumlah
	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	
(1)	(5)	(6)	(7)
10	11 422 399	3 146 997 150	53 576 993 486
11	211 203	18 807 556	649 226 834
12/13	165 408	8 109 844	93 634 302
14/15	(20 698)	1 761 976	46 339 552
16	(221 534)	35 461 536	717 616 416
17	3 145 682	208 192 719	1 328 698 580
18	65 775	6 673 326	77 976 253
19/20	9 513 815	330 923 828	1 929 609 110
22	38 518 362	422 978 875	4 999 036 105
23	2 251 132	372 404 887	2 535 919 096
24/25	492 011	17 210 151	770 387 461
28/30	(1136 996)	15 297 444	1 514 246 611
31	588 736	11 238 850	193 695 948
32/33	816 669	7 613 851	123 544 223
<b>Total</b>	<b>65 811 964</b>	<b>4 603 671 993</b>	<b>68 556 923 977</b>

**Tabel 8.2 Nilai Output menurut Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten/Kota	Nilai Output		
	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	26 076 061 764	108 000	284 264 548
Lampung Timur	2 154 729 090	37 161	11 974 516
Lampung Tengah	10 859 223 356	8 310 116	3 390 812
Lampung Utara	4 168 633 031	-	99 187 294
Way Kanan	3 599 360 339	-	269 957 553
Tulang Bawang	5 711 564 014	1 030	18 146 161
Pesawaran	2 192 040 910	-	24 264 263
Pringsewu	143 117 166	-	938 541
Tanggamus dan Mesuji	1 418 531 918	-	6 315 384
Tulang Bawang Barat	2 112 196 264	-	20 470 363
Bandar Lampung	4 600 952 447	9 361	27 530 825
Metro	76 122 551	-	1 242
<b>PROVINSI</b>	<b>63 112 532 850</b>	<b>8 465 668</b>	<b>766 441 502</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Nilai Output		
	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Selatan	8 460 854	2 102 145 984	28 471 041 150
Lampung Timur	2 353 720	273 205 042	2 442 299 529
Lampung Tengah	2 081 420	76 965 706	10 949 971 410
Lampung Utara	(1347 683)	279 808 358	4 546 281 000
Way Kanan	28 521 123	53 329 122	3 951 168 137
Tulang Bawang	2 107 817	190 990 269	5 922 809 291
Pesawaran	2 192 647	966 858 258	3 185 356 078
Pringsewu	2 330 425	9 952 983	156 339 115
Tanggamus dan Mesuji	984 656	49 308 734	1 475 140 692
Tulang Bawang Barat	3 411 740	155 382 820	2 291 461 187
Bandar Lampung	14 275 178	445 615 049	5 088 382 860
Metro	440 067	109 668	76 673 528
<b>PROVINSI</b>	<b>65 811 964</b>	<b>4 603 671 993</b>	<b>68 556 923 977</b>

**Tabel 9.1 Nilai Tambah menurut Kode Kode Industri, 2019**

					Nilai (000 Rp)
Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (biaya faktor produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	53 576 993 486	34 764 017 332	18 812 976 154	67 354 633	18 745 621 521
11	649 226 834	212 578 237	436 648 597	1 964 207	434 684 390
12/13	93 634 302	54 849 511	38 784 791	3 000	38 781 791
14/15	46 339 552	13 489 165	32 850 387	1 029 175	31 821 212
16	717 616 416	409 314 668	308 301 748	3 126 501	305 175 247
17	1 328 698 580	886 013 131	442 685 449	-	442 685 449
18	77 976 253	43 669 750	34 306 503	330 318	33 976 185
19/20	1 929 609 110	1 216 814 518	712 794 592	5 303 678	707 490 914
22	4 999 036 105	3 019 509 415	1 979 526 690	15 030 367	1 964 496 323
23	2 535 919 096	1 324 439 625	1 211 479 471	163 475	1 211 315 996
24/25	770 387 461	586 630 038	183 757 423	285 116	183 472 307
28/30	1 514 246 611	982 617 860	531 628 751	3 029 662	528 599 089
31	193 695 948	111 425 388	82 270 560	1 238 939	81 031 621
32/33	123 544 223	69 653 020	53 891 203	725 795	53 165 408
<b>Total</b>	<b>68 556 923 977</b>	<b>43 695 021 658</b>	<b>24 861 902 319</b>	<b>99 584 866</b>	<b>24 762 317 453</b>

**Tabel 9.2 Nilai Tambah menurut Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai (000 Rp)
					Nilai Tambah (biaya faktor produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	28 471 041 150	18 171 962 208	10 299 078 942	12 683 013	10 286 395 929
Lampung Timur	2 442 299 529	1 494 405 705	947 893 824	14 655 766	933 238 058
Lampung Tengah	10 949 971 410	7 894 888 484	3 055 082 926	25 086 783	3 029 996 143
Lampung Utara	4 546 281 000	2 818 318 022	1 727 962 978	2 578 053	1 725 384 925
Way Kanan	3 951 168 137	2 277 483 260	1 673 684 877	2 626 918	1 671 057 959
Tulang Bawang	5 922 809 291	3 766 559 658	2 156 249 633	2 488 884	2 153 760 749
Pesawaran	3 185 356 078	1 313 926 516	1 871 429 562	2 715 865	1 868 713 697
Pringsewu	156 339 115	72 281 996	84 057 119	731 399	83 325 720
Tanggamus dan Mesuji	1 475 140 692	1 249 658 610	225 482 082	188 750	225 293 332
Tulang Bawang Barat	2 291 461 187	1 664 489 347	626 971 840	12 071 802	614 900 038
Bandar Lampung Metro	5 088 382 860	2 928 473 020	2 159 909 840	23 612 776	2 136 297 064
	76 673 528	42 574 832	34 098 696	144 857	33 953 839
<b>PROVINSI</b>	<b>68 556 923 977</b>	<b>43 695 021 658</b>	<b>24 861 902 319</b>	<b>99 584 866</b>	<b>24 762 317 453</b>

**Tabel 10a.1 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri, 2019**

Kode Industri	Pembelian/Penambahan dan		
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya
(1)	(2)	(3)	(4)
10	124 400 898	220 905 404	608 880 989
11	500 000	1 000 000	377 536
12/13	21 500	56 000	21 500
14/15	40 000	170 000	89 325
16	4 903 817	4 875 167	20 836 713
17	-	-	-
18	358 000	400 000	915 000
19/20	-	385 598	8 348 939
22	37 260 300	40 250 325	61 809 727
23	-	35 000	69 662
24/25	22 442 844	24 012 753	565 021 174
28/30	-	-	-
31	769 971	3 763 678	2 000 392
32/33	230 600	-	714 736
<b>Total</b>	<b>190 927 930</b>	<b>295 853 925</b>	<b>1 269 085 693</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Pembuatan/Perbaikan Besar			Jumlah
	Kendaraan	Perangkat lunak /data base	Modal Tetap Lainnya	
(1)	(5)		(6)	(7)
10	1 027 631 593	848 706	91 220 692	2 073 888 282
11	5 637 764	-	3 000	7 518 300
12/13	63 000	-	-	162 000
14/15	150 000	-	-	449 325
16	1 869 412	-	244 250	32 729 359
17	-	-	-	-
18	560 000	-	5 000	2 238 000
19/20	42 088	-	1 868 855	10 645 480
22	784 275	119 002	1 740 263	141 963 892
23	-	-	24 279	128 941
24/25	2 451 880	-	2 299 787	616 228 438
28/30	-	-	-	-
31	1 871 486	-	20 000	8 425 527
32/33	137 935	-	167 334	1 250 605
<b>Total</b>	<b>1 041 199 433</b>	<b>967 708</b>	<b>97 593 460</b>	<b>2 895 628 149</b>

**Tabel 10a.2 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten /Kota	Pembelian/Penambahan dan		
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	50 588 915	50 339 735	621 186 115
Lampung Timur	4 208 245	70 223 601	157 005 500
Lampung Tengah	39 639 909	87 733 089	300 724 742
Lampung Utara	5 121 500	2 413 909	12 934 817
Way Kanan	30 730 400	9 516 827	59 247 056
Tulang Bawang	4 263 339	-	-
Pesawaran	37 260 300	37 058 431	11 171 689
Pringsewu	125 000	600 000	129 139
Tanggamus dan Mesuji	-	2 463 672	13 491 903
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Bandar Lampung	18 259 722	34 448 661	91 902 546
Metro	730 600	1 056 000	1 292 186
<b>PROVINSI</b>	<b>190 927 930</b>	<b>295 853 925</b>	<b>1 269 085 693</b>



(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kabupaten /Kota	Pembuatan/Perbaikan Besar			Jumlah
	Kendaraan	Perangkat lunak /data base	Modal Tetap Lainnya	
(1)	(5)		(6)	(7)
Lampung Selatan	9 401 745	7 800	6 305 435	737 829 745
Lampung Timur	8 592 050	300 000	154 000	240 483 396
Lampung Tengah	25 349 495	107 630	3 476 071	457 030 936
Lampung Utara	632 472	-	1 693 519	22 796 217
Way Kanan	727 287	-	81 835 812	182 057 382
Tulang Bawang	-	-	29 410	4 292 749
Pesawaran	659 275	115 452	1 486 213	87 751 360
Pringsewu	280 000	-	-	1 134 139
Tanggamus dan Mesuji	279 652	-	942 118	17 177 345
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-
Bandar Lampung	994 861 522	436 826	1 475 348	1 141 384 625
Metro	415 935	-	195 534	3 690 255
<b>PROVINSI</b>	<b>1 041 199 433</b>	<b>967 708</b>	<b>97 593 460</b>	<b>2 895 628 149</b>

Tabel 10b.1 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri, 2019

Kode Industri	Penjualan/Pengurangan Barang Modal			
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya	Kendaraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	7 452 500	14 442 271	3 696 331	6 205 082
11	-	-	-	-
12/13	-	-	-	-
14/15	-	-	46 744	120 000
16	-	-	-	-
17	-	-	-	-
18	395 000	350 000	775 000	340 000
19/20	-	-	-	-
22	-	1 794 705	2 231 849	125 000
23	-	-	-	-
24/25	-	-	-	-
28/30	-	-	-	-
31	-	-	-	-
32/33	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>7 847 500</b>	<b>16 586 976</b>	<b>6 749 924</b>	<b>6 790 082</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Penjualan/Pengurangan Barang Modal		
	Perangkat lunak /data base	Modal Tetap Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
10	-	4 775 334	36 571 518
11	-	-	-
12/13	-	-	-
14/15	-	-	166 744
16	-	-	-
17	-	-	-
18	-	-	1 860 000
19/20	-	-	-
22	3 550	7 875	4 162 979
23	-	-	-
24/25	-	-	-
28/30	-	-	-
31	-	-	-
32/33	-	-	-
<b>Total</b>	<b>3 550</b>	<b>4 783 209</b>	<b>42 761 241</b>

**Tabel 10b.2 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota, 2019**

Kabupaten/Kota	Penjualan/Pengurangan Barang Modal			
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya	Kendaraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	-	-	1 864 301	375 000
Lampung Timur	-	-	-	310 625
Lampung Tengah	495 000	960 736	1 402 923	375 000
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	451 535	1 670 408	83 257
Tulang Bawang	-	-	-	-
Pesawaran	-	1 794 705	392 548	-
Pringsewu	-	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-
Bandar Lampung	7 352 500	13 380 000	1 419 744	5 646 200
Metro	-	-	-	-
<b>PROVINSI</b>	<b>7 847 500</b>	<b>16 586 976</b>	<b>6 749 924</b>	<b>6 790 082</b>

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Penjualan/Pengurangan Barang Modal		
	Perangkat lunak /data base	Modal Tetap Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	3 550	7 875	2 250 726
Lampung Timur	-	-	310 625
Lampung Tengah	-	100 514	3 334 173
Lampung Utara	-	-	-
Way Kanan	-	4 053 820	6 259 020
Tulang Bawang	-	-	-
Pesawaran	-	-	2 187 253
Pringsewu	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Bandar Lampung	-	621 000	28 419 444
Metro	-	-	-
<b>PROVINSI</b>	<b>3 550</b>	<b>4 783 209</b>	<b>42 761 241</b>

**Tabel 11 .1 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri, 2019**

Kode Industri	PMDN	PMA	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	79	18	151	248
11	3	2	6	11
12/13	1	-	5	6
14/15	1	-	17	18
16	5	1	6	12
17	3	-	1	4
18	1	-	8	9
19/20	6	2	11	19
22	12	1	8	21
23	11	3	8	22
24/25	3	1	5	9
28/30	3	-	3	6
31	2	-	9	11
32/33	2	2	4	8
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>30</b>	<b>242</b>	<b>404</b>

**Tabel 11.2 Jumlah Perusahaan menurut Status Penanaman Modal dan Kabupaten/Kota, 2019**

<b>Kabupaten /Kota</b>	<b>PMDN</b>	<b>PMA</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	40	14	50	104
Lampung Timur	4	1	34	39
Lampung Tengah	27	5	46	78
Lampung Utara	9	1	4	14
Way Kanan	5	2	2	9
Tulang Bawang	5	2	4	11
Pesawaran	2	-	8	10
Pringsewu	5	-	5	10
Tanggamus dan Mesuji	5	1	1	7
Tulang Bawang Barat	9	-	1	10
Bandar Lampung	20	4	73	97
Metro	1	-	14	15
<b>PROVINSI</b>	<b>132</b>	<b>30</b>	<b>242</b>	<b>404</b>

# LAMPIRAN



<https://lampung.bps.go.id>





# I. KUESIONER



**II-A**  
KIP:

**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**REPUBLIK INDONESIA**

## SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR 2019

**Tujuan Survei**  
◦ Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan Sektor Industri Manufaktur

**Kewenangan Pengumpulan Data**  
◦ Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11

**Kerahasiaan**  
◦ Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21

**Biaya**  
◦ Survei ini tidak memungut biaya apapun dari Responden

**Kewajiban Memberikan Jawaban**  
◦ Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)

**Pengisian kuesioner ini harap diselesaikan selambat-lambatnya dalam 30 hari setelah kuesioner diterima**

**Petunjuk Ringkas**

Data yang dilaporkan mencakup kegiatan dari tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2019. Data yang berupa nilai hendaknya dibulatkan dalam ribuan rupiah dengan pembulatan karena ribuan rupiah (000) sudah dicetak. Contoh: upah/gaji pekerja produksi selama tahun 2019 adalah Rp.100.000.000,00 maka pengisian pertanyaan no 15.a adalah sebagai berikut:

	Pekerja Produksi
a. Upah/gaji	100.001 .000

### BLOK I : KETERANGAN UMUM

**101. Nama Lengkap Perusahaan** 1 .....

**102. Alamat Perusahaan/Unit Produksi** 1 .....

RT ..... RW ..... Kode Pos :

E-mail : ..... Website : .....

Telp : (     ) ..... Fax : (     ) .....


**103. Nama Kantor Pusat** 1 .....

**104. Alamat Kantor Pusat** 1 .....

RT ..... RW ..... Kode Pos :

E-mail : ..... Website : .....

Telp : (     ) ..... Fax : (     ) .....



**Bantuan atau Penjelasan**

Bila perlu bantuan/penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi  
Sub Direktorat Statistik Industri Besar dan Sedang  
Jl. Dr Soetomo No.6-8, Jakarta 10710 Telp:(021) 3810291, 3841195, 3842508 ext:5310-5313, fax:(021) 3853816  
E-mail:bsi@bps.go.id atau Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir)



**BLOK III : PENGELUARAN**

**301. Pengeluaran untuk pekerja/karyawan dibayar selama tahun 2019**

Jenis Pengeluaran (1)	Pekerja Produksi (Rp) (2)	Pekerja Lainnya (Rp) (3)
a. Upah/gaji, upah lembur, tunjangan	.000	.000
b. Premi iuran BPJS Ketenagakerjaan	.000	.000
c. Premi iuran BPJS Kesehatan	.000	.000
d. Lainnya	.000	.000
<b>Jumlah</b>	.000	.000

termasuk upah/gaji untuk pekerja outsourcing

**302. Bahan bakar dan pelumas**

Banyaknya dan nilai seluruh bahan bakar dan pelumas yang digunakan selama tahun 2019

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas (1)	Satuan Standar (2)	Seluruhnya		Untuk Pembangkit Tenaga Listrik	
		Banyaknya (3)	Nilai (Rp) (4)	Banyaknya (5)	Nilai (Rp) (6)
a. Bensin	<b>Ltr</b>		.000		.000
b. Solar/HSD/ADO	<b>Ltr</b>		.000		.000
c. Batubara	<b>Ton</b>		.000		.000
d. Briket Batubara	<b>Kg</b>		.000		.000
e. Gas dari PGN	<b>M<sup>3</sup></b>		.000		.000
f. Gas bukan dari PGN	<b>M<sup>3</sup></b>		.000		.000
g. LPG	<b>Kg</b>		.000		.000
h. Bahan bakar lainnya, tuliskan .....			.000		.000
i. Pelumas	<b>Ltr</b>		.000		.000
<b>Jumlah</b>			.000		.000

**303. Penggunaan listrik yang dipakai oleh perusahaan**

a. Dibeli dari	Daya Tersambung	Banyaknya	Nilai (Rp)
	(1)	(2)	(3)
1. PLN	VA	KwH	.000
2. Non PLN		KwH	.000

**304. Generator yang digunakan**

Banyaknya	Kekuatan
	KVA/KW

**305. Tenaga listrik yang di produksi oleh perusahaan**

KwH
-----

**306. Tenaga listrik yang dijual**

Banyaknya	Nilai (Rp)
KwH	.000

**BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)**

307. Pengeluaran lain selama tahun 2019		Nilai (Rp)
a. Pengeluaran untuk sewa atau kontrak		
1. Gedung, mesin, serta alat-alat		.000
2. Tanah		.000
b. Pajak/ Tax (tidak termasuk: pajak upah, pajak perseorangan)		.000
c. Jasa Industri (makin) yang dibayarkan ke pihak lain		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
a. Negara utama tujuan makin. Tuliskan .....	%	
b. Negara lainnya	%	
d. Bunga atas pinjaman		.000
e. Hadiah, sumbangan, donasi dan sejenisnya		.000
f. Biaya representasi		.000
g. Dividen/laba yang dibagikan		.000
h. Premi asuransi kerugian yang dibayarkan		.000
i. Biaya penelitian dan pengembangan (R&D) (Tidak termasuk pengeluaran untuk pekerja/karyawan yang khusus melakukan R&D)		.000
j. Kekayaan intelektual (Patent, Merek, Hak Cipta, Desain Industri, Royalti) yang dibayarkan ke pihak lain		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
a. Negara pemilik kekayaan intelektual. Tuliskan .....	%	
b. Negara lainnya	%	
k. Lainnya		.000
Termasuk: Kemasan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal, Manajemen fee, promosi/iklan, air, pos, telepon, fax, perjalanan dinas, pencegahan pencemaran lingkungan, biaya peningkatan SDM		
<b>Jumlah</b>		.000



**BLOK V : PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN**

501. Pendapatan dari jasa Industri (maklun)		Nilai (Rp)
a. Dalam negeri		.000
b. Luar negeri		.000
1. Negara utama. Tuliskan .....	%	
2. Negara lainnya	%	
<b>Jumlah</b>		.000

502. Pendapatan lainnya		Nilai (Rp)
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama		.000
b. Penjualan kekayaan intelektual (Patent, Merek, Hak Cipta, Desain Industri)		.000
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
a. Negara tujuan utama. Tuliskan .....	%	
b. Negara lainnya	%	
c. Jasa yang tidak berkaitan dengan proses produksi		.000
<b>Jumlah</b>		.000

503. Pendapatan non operasional		Nilai (Rp)
a. Laba/Dividen yang diterima		.000
b. Bunga yang diterima		.000
c. Pendapatan dari sewa lahan		.000
d. Klaim asuransi kerugian yang diterima		.000
e. Pendapatan lainnya (sumbangan, hibah, hadiah, dll)		.000
<b>Jumlah</b>		.000

504. Nilai stok pada awal dan akhir tahun 2019		
Jenis Stok (1)	Awal (Rp) (2)	Akhir (Rp) (3)
a. Nilai stok bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, dan lain-lain	.000	.000
b. Nilai stok barang produksi setengah jadi (dinilai sesuai dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang dilakukan)	.000	.000
c. Nilai stok barang jadi yang dihasilkan	.000	.000
<b>Jumlah</b>	.000	.000

→Stok awal: stok pada awal bulan Januari 2019

→Stok akhir: stok pada akhir bulan Desember 2019

**BLOK VI : MODAL TETAP**

601. Nilai taksiran seluruh barang modal tetap dan penambahan/pengurangan/perbaikan besar barang modal tetap dan penyusutan selama tahun 2019

Jenis barang modal	Pembelian/ penambahan dan pembuatan/ perbaikan besar (Rp)	Penjualan/ pengurangan barang modal (Rp)	Penyusutan barang modal (Rp)	Nilai taksiran seluruh barang modal tetap menurut harga berlaku per 31 desember 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah	.000	.000		.000
b. Gedung	.000	.000	.000	.000
c. Mesin dan perlengkapan	.000	.000	.000	.000
d. Kendaraan	.000	.000	.000	.000
e. Software/Data base	.000	.000		.000
f. Lainnya	.000	.000	.000	.000
<b>Jumlah</b>	.000	.000	.000	.000

**BLOK VII : PERNYATAAN**

701. Menurut perusahaan, untuk pengisian kuesioner selanjutnya lebih baik dilakukan dengan cara?

1. Online (web base )

2. Kuesioner (paper base )

702. Data yang tercantum dalam daftar Isian ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya

a. Nama

b. Jabatan

c. Teleponi/handphone

d. E-mail

e. Tanda Tangan & Cap Perusahaan

f. Tanggal

 /2020
**BLOK VIII : CATATAN****BLOK IX : KETERANGAN PETUGAS BPS**

901. Bagian ini hanya diisi oleh petugas BPS

a. Nama

b. Jabatan

: Mitra/ KSK/ Staf BPS Kab/ Kota/BPS Provinsi/ Kasie BPS Kab/ Kota/BPS Provinsi \*)

c. Tanda Tangan

\*) Lingkari yang sesuai dengan jabatan



**BLOK X : RINGKASAN**

Bagian ini hanya diisi oleh petugas BPS

	Nilai (Rp)
<b>1001.</b> a. Pekerja (R.301 jumlah) kolom (2) + kolom (3)	.000
b. Bahan bakar (R.302 jumlah) kolom (4)	.000
c. Nilai tenaga listrik (R.303.a.1 + R.303.a.2) kolom (3)	.000
d. Pengeluaran lainnya (R.307 jumlah)	.000
e. Bahan baku dan penolong (R.305 kolom (5) + R.306 kolom (7))	.000
J u m l a h	.000

	Nilai (Rp)
<b>1002.</b> a. Listrik yang dijual (R.306) kolom (3)	.000
b. Barang-barang yang dihasilkan (R.401.c jumlah) kolom (5)	.000
c. Jasa Industri (R.501 jumlah)	.000
d. Pendapatan lainnya (R.502 jumlah)	.000
e. Selisih nilai stok barang (R.504.b) kolom (3)-(-2)	.000
J u m l a h	.000

<b>1003.</b> Pengeluaran lain yang merupakan komponen nilai tambah	Nilai (Rp)
a. R.307.a.2 (sewa tanah)	.000
b. R.307.b (pajak)	.000
c. R.307.d (bunga atas pinjaman)	.000
d. R.307.e (hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya)	.000
e. R.307.g (dividen/laba yang dibagikan)	.000
f. R.307.h (premi asuransi kerugian yang dibayarkan)	.000
J u m l a h	.000

<b>1004.</b> Nilai Tambah = [jumlah (1002) - jumlah (1001) + 1001.a + jumlah (1003)]	.000
--	------

**BLOK XI : IDENTITAS PENGAWAS**

Bagian ini hanya diisi oleh petugas BPS

**1101. Nama**

**1102. Jabatan** : KSK/ Staf BPS Kab/ Kota/BPS Provinsi/ Kasie BPS Kab/ Kota/BPS Provinsi \*)

**1103. Tanggal Pemeriksaan**  /2020

**1104. Tanda Tangan**

\*) Lingkari yang sesuai dengan jabatan

**Daftar Alamat Badan Pusat Statistik Provinsi**

No	Provinsi	Alamat	Telepon/ Fax
1	Aceh	Jl. Tgk.H.M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005/33632
2	Sumatera Utara	Jl. Asrama No. 179 Medan - 20123	(061) 8432343/8432773
3	Sumatera Barat	Jl. Khalib Sulaiman No. 48, Padang - 25135	(0751) 442158-80/442161
4	R i a u	Jl. Pafimura No. 12 Pekanbaru - 28131	(0761) 23042/21336
5	Kepulauan Riau	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21 Tanjungpinang 29124	(0771) 4500158-50/4500157
6	Jambi	Jl. A. Yani No. 4 Telanipura Jambi - 36122	(0741) 60497/60802
7	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131 Palembang -30129	(0711) 318456/351665
8	Bangka Belitung	Komplek Perkantoran Terpadu Pemprov Kep Babel	(0717) 439422/439425
9	Bengkulu	Jl. Adam Malik Km 6 Bengkulu 36225	(0736) 349117/349115
10	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung - 35215	(0721) 482909/484329
11	D.K.I. Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Paseban, Senen, Jakarta Pusat	(021) 31926493/31520004
12	Jawa Barat	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43, Bandung - 40124	(022) 7272595/7213572
13	Banten	Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani, Kav HI-2, KP3B, Serang 42171	(0254) 267027/267026
14	Jawa Tengah	Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241	(024) 8412602/8311195
15	D.I. Yogyakarta	Jl. Lingkar Selatan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul	(0274) 4342234/4342230
16	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292	(031) 8439343/8494007
17	B a l i	Jl. Raya Puputan No. 1 Renon Denpasar - 80226	(0361) 238159/238162
18	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani 2 Mataram - 83125	(0370) 621365/623601
19	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 85111	(0380) 826269/833124
20	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir No. 24/42 Pontianak - 78121	(0561) 765741/732164
21	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P. Tendean No. 6 Palangkaraya - 73112	(0536) 328105/321380
22	Kalimantan Selatan	Jl. Soekarno Hatta/Trikora No 7 Banjarbaru	(0511) 6749001/6749106
23	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117	(0541) 743372/201121
24	Kalimantan Utara	Jl. H. Masykur RT 19 Bulungan 77214	(0532) 2035120
25	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus Manado - 95119	(0431) 847044/862204
26	Gorontalo	Jl. Prof Dr. Aboel Saboe No. 117 Gorontalo	(0435) 834596/834597
27	Sulawesi Tengah	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 48 Palu 94114	(0451) 483611/483612
28	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6 Makassar - 90125	(0411) 854838/851225
29	Sulawesi Tenggara	Jl. Boulevard No. 1 Kel Mokoau, Kec Kambu, Kendari	(0401) 3135363/3122355
30	Sulawesi Barat	Jl. Martadinata No. 10, Mamuju 91511	(0426) 22103/21265
31	Maluku	Jl. Wolter Monginsidi - Passo, Ambon 97232	(0911) 361320
32	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65 Ternate - 97712	(0921) 3127576/3126301
33	Papua	Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II Jayapura 99112	(0967) 534519/536490
34	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi No. 99 Manokwari - 96315	(0966) 214199/214199

## II. KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

- 10 INDUSTRI MAKANAN
- 11 INDUSTRI MINUMAN
- 12 INDUSTRI TEMBAKAU
- 13 INDUSTRI TEKSTIL
- 14 INDUSTRI PAKAIAN JADI
- 15 INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI
- 16 INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA
- 17 INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS
- 18 INDUSTRI PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN
- 19 INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI
- 20 INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA
- 21 INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL
- 22 INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK
- 23 INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM
- 24 INDUSTRI LOGAM DASAR
- 25 INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA
- 26 INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK
- 27 INDUSTRI PERALATAN LISTRIK
- 28 INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL
- 29 INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER
- 30 INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA
- 31 INDUSTRI FURNITUR
- 32 INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA
- 33 REPARASI DAN PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN

### III. ALAMAT PERWAKILAN BADAN PUSAT STATISTIK DI PROVINSI LAMPUNG

No.	BPS	Alamat	Telepon
1.	Provinsi Lampung	Jl. Basuki Rahmat No 54 Teluk Betung	(0721) 482909,484329
2.	Lampung Barat	Jl. Mawar No. 2 Way Mengaku - Liwa 34573	(0728) 21146
3.	Tanggamus	Jl. Ir. Hi. Juanda Kota Agung 35384	(0722) 21893
4.	Lampung Selatan	Jl. Mustafa Kemal No. 24 - Kalianda 35513	(0727) 32241
5.	Lampung Timur	Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga Sukadana 34194	(0725) 7660014
6.	Lampung Tengah	Jl. Hanura No. 89A- Gunung Sugih	(0725) 529725
7.	Lampung Utara	Jl. Sukarno Hatta No. 218 Tanjung Harapan - Kotabumi 34511	(0724) 21093
8.	Way Kanan	Komplek Perkantoran Pemda Km.2 No.34, Blambangan Umpu	(0723) 461296
9.	Tulang Bawang	Jl. Cemara No 285 Menggala Selatan	(0726) 7575406
10.	Pesawaran	Jl. A.Yani No.119 Kutoarjo-Gd. Tataan 35371	(0721) 94711
11.	Pringsewu	Jl. Raya Gading Rejo KM. 33 Wonodadi, Gading Rejo 35372	(0729) 7330811
12.	Mesuji	Jl. Raden Intan No. 02, Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya	(0726) 7758398
13.	Tulang Bawang Barat	Jl. Tirta Makmur, Tulang Bawang Tengah 34593	(0725)7575047
14.	Bandar Lampung	Jl. Sutan Syahrir No. 30 - Pahoman 35213	(0721) 255980
15.	Metro	Jl. AR Prawiranegara - Metro 34112	(0725) 41758

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG**

Jalan Basuki Rahmat, No. 54, Bandar Lampung 35215; Telp. (0721) 482909 - 474364;  
Fax. (0721) 484329; Email: bps1800@bps.go.id; Homepage: <http://lampung.bps.go.id>

